

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam menentukan pusat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Semarang, dengan didasarkan pada identifikasi hierarki pusat pertumbuhan, aksesibilitas jalan, penggunaan lahan ekonomi, serta tingkat interaksi diperoleh hasil bahwa terdapat 6 (enam) kecamatan yang memiliki potensi tertinggi sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yaitu Kecamatan Bergas, Ambarawa, Bandungan, Ungaran Barat, Bawen dan Tengaran. Berdasarkan analisis, wilayah tersebut memiliki tingkat pelayanan fasilitas publik yang memadai, penggunaan lahan yang didominasi oleh aktivitas ekonomi, tingkat aksesibilitas yang telah memenuhi standar minimal pelayanan (SPM), serta wilayah ini memiliki daya tarik yang tinggi, ditunjukkan dengan adanya kawasan industri, pusat perdagangan dan jasa, serta objek wisata yang berkembang. Faktor – faktor tersebut menjadikan wilayah ini memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang mampu mendorong pemerataan pembangunan. Dengan menetapkan pusat pertumbuhan ekonomi, diharapkan dapat tercipta hubungan antarwilayah yang mampu mendorong pengembangan sektor unggulan pada daerah sekitarnya, sehingga wilayah lain dapat merasakan dampak positif dari keberadaan pusat pertumbuhan ekonomi, terutama dalam hal peningkatan fasilitas pelayanan maupun pendapatan daerah.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan saran dalam menentukan wilayah potensial sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Semarang:

1. Pemerintah

- Penentuan pusat pertumbuhan ekonomi perlu mempertimbangkan potensi ekonomi tiap wilayah. Analisis penggunaan lahan ekonomi seperti perdagangan dan jasa, pariwisata, serta industri dapat digunakan sebagai analisis penentuan pusat pertumbuhan ekonomi. Selain itu, metode gravitasi menjadi faktor penting untuk mengukur tingkat daya tarik suatu wilayah terhadap wilayah lainnya.
- Pemerintah daerah perlu menyusun pedoman teknis atau regulasi yang jelas terkait penentuan pusat pertumbuhan ekonomi, pedoman ini mencakup kriteria dan indikator penilaian.

- Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan fasilitas penunjang, terutama pada wilayah yang memiliki keterbatasan pelayanan. Peningkatan fasilitas tersebut penting untuk mengurangi kesenjangan dan mendukung pemerataan pembangunan, khususnya pada daerah yang letaknya jauh dari pusat pertumbuhan.
- Penentuan pusat pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi melalui program pemerintah. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam proses pengambilan kebijakan terhadap wilayah yang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi.

2. Penelitian lebih lanjut

- Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan analisis model potensial yang digunakan untuk menentukan daya tarik setiap wilayah yang didasarkan pada akses angkatan yang bekerja. Seberapa besar angkatan yang bekerja pada pusat pertumbuhan akan menarik populasi dari daerah belakang nya.
- Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel kepadatan permukiman dalam analisis penentuan pusat pertumbuhan ekonomi sehingga dapat memperkuat hasil penelitian ini.